

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Geologi daerah penelitian memiliki litologi berupa Endapan Aluvial Muda yang berumur Holosen dan terendapkan di bawah tanah gambut.
2. Gemorfologi daerah penelitian diklasifikasikan menjadi satuan geomorfologi pedataran landai alluvial dan geomorfologi pedataran agak landai alluvial yang berkembang di lingkungan rawa. Kondisi airtanah di daerah penelitian di dapat dari 60 sumur memiliki level muka airtanah dengan kedalaman 1.5 – 13.5 m, dan memiliki material pengisi sumur berupa endapan lempung.
3. Parameter kualitas airtanah daerah penelitian dapat di lihat sebagai berikut:
 - a) Persentase kandungan tawar dengan persentase 55% (33 sampel), 14 sampel agak payau dengan persentase 23.33%, 9 sampel payau dengan persentase 15%, dan 4 sampel rasa asin memiliki persentase 6.66%.
 - b) Kandungan warna 24 sampel jernih dengan perseentase 40%, 30 sampel agak keruh dengan persentase 50% dan 6 sampel keruh dengan persentase 10%.
 - c) Kandungan bau 18 sampel yang tidak memiliki bau, dengan persentase 30%, 31 sampel agak berbau dengan persentase 51.66%, dan 11 sampel memiliki kandungan bau dengan persentase 18.33%.
 - d) Suhu airtanah dengan nilai rata-rata 27°C, ph airtanah dengan rata – rata 6.0 – 8.0, dimana terdapat 49 sampel yang memiliki kadar pH 6.5 – 8.5 normal dengan persentase 81.66%, dan 11 sampel di bawah 6.5 asam dengan persentase 18.34%.
 - e) DHL dengan nilai rata-rata 3123.7192 $\mu\text{mhos/cm}$, Sampel aman 17 sampel dengan persentase 28.33% termasuk airtanah segar, 10 sampel termasuk rawan dengan persentase 16.66% termask airtanah segar, 19 sampel termasuk kritis dengan persentase 31.66% yang termasuk airtanah termasuk airtanah

payau, 14 sampel termasuk berbahaya dan beracun dengan persentase 23.33% termasuk airtanah payau.

- f) Kandungan TDS dengan hasil analisis 16 sampel layak dikonsumsi dengan persentase 26.66%, 34 sampel tidak layak dengan persentase 73.34%.

Airtanah didaerah penelitian secara umum memiliki karakteristik tidak berbau, tidak berwarna, tidak memiliki rasa, memiliki suhu rata-rata 27°C, dengan pH 6.49, memiliki nilai DHL rata-rata yang cukup tinggi 3123.7192 $\mu\text{hos/cm}$, dan nilai TDS yang rata-rata 73.34 mg/L.

airtanah yang tidak masuk kedalam klasifikasi layak, dapat di gunakan dengan cara menambahkan larutan hydrogen peroksida untuk menghilangkan bau dan rasa, memasukan larutan sodium hip ochlorit untuk menjernihkan air, menambahkan Chemical White Dust untuk menurunkan nilai DHL, TDS serta menstabilkan pH airtanah.

5.2 SARAN

Berdasarkan persentase kelayakan menurut Peraturan rmenteri kesehatan RI No.492/Menkes/Per/IV/2010 terdapat airtanah yang tidak masuk kedalam klasifikasi layak, namun airtanah tersebut bisa di gunakan dengan cara menambahkan larutan hydrogen peroksida untuk menghilangkan bau dan rasa, memasukan larutan sodium hip ochlorit untuk menjernihkan air, menambahkan Chemical White Dust untuk menurunkan nilai DHL, TDS serta menstabilkan pH airtanah.